

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN TINGKAT PENDAPATAN
ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV SDN 276 ABBATIRENG
KABUPATEN WAJO**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan , Universitas
Muhammadiyah Makassar.*

SITI HAJRATUL ASWAD

10540 9479 14

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2018

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Hinaan adalah sumber kekuatanku

Keringat adalah sumber semangatku

Air mata adalah sumber kebahagiaanku

Hinaan, Keringat, dan air mata

sangatlah menyakitkan

tetapi jika kita menjalaninya dengan sabar dan ikhlas

maka Tuhan akan membalasnya dengan caranya yang jauh lebih indah

Dengan segala kerendahan hati

Kupersembahkan karya sederhana ini

Kepada ayahanda dan ibundaku tercinta

atas segala doa dan pengorbanannya selama ini

dan kepada nenek dan kedua saudaraku tersayang

terima kasih telah membeberiku dukungan dan motivasi

serta kepada sahabat-sahabat dan keluarga tercintaku

ABSTRAK

Siti Hajratul Aswad. 2018 *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I A.Rahman Rahim dan Pembimbing II Tjoddin S.B.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh motivasi belajar dan tingkat pendapatan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara motivasi belajar dan tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex post Fakto*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa dan sampel menggunakan metode sampel jenuh. Metode penelitian yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh simpulan bahwa motivasi berpengaruh positif tidak signifikan, dan tingkat pendapatan berpengaruh negatif tidak signifikan sedangkan motivasi belajar dan tingkat pendapatan orang tua secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo. Hasil perhitungan rumus regresi berganda antara variabel X^1 bernilai Positif 0,203 dan tingkat signifikan 0,456 lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel motivasi belajar berpengaruh positif signifikan (searah). X^2 bernilai Negatif 7,020 dan tingkat pendapatan orang tua berpengaruh negatif tidak signifikan (berlawanan). Dapat dijelaskan bahwa kontribusi motivasi belajar dan tingkat pendapatan orang tua hanya sebesar 51% terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan 49% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan pendapatan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Tingkat Pendapatan Orang Tua, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah swt, yang Maha Pengasih lagi maha penyayang karena telah memeberikan ridho serta hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul.

”Pengaruh Motivasi Belajar dan Tingkat Pendapatan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo”.

Penulis menyadari bahwa sejak persiapan , proses penelitian hingga pelaporan skripsi ini juga terdapat beragam kesulitan dan tantangan yang dihadapi. Penyelesaian skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memeberikan bimbingan, dukungan, motivasi, nasehat, doa. Serta semangat yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda, Untuk bimbingan, tuntunan, kasih sayang dan doanya setiap hari kepada penulis.

Ucapan terima kasih dan terutama sekali penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Syamsu Alam dan Ibunda Sudarti S atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan, dan segala doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.

Terima kasih banyak kepada Dr.A.Rahman Rahim, M.Hum Pembimbing I dan Drs.H.Tjoddin SB.M.Pd Pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan arahan, prtunjuk, dan motivasi kepada penulis mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga selesainya skripsi ini.

Terima kasih banyak kepada Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE.,MM sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar atas segala kebijakan dan dukungannya dalam proses perkuliahan serta peranya sebagai model dalam pelaksanaan, penelitian, sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.

Terima kasih banyak kepada Erwin Akib, S.Pd.,M.Pd,Ph D, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas dukungan dan kebijakannya sehingga proses perkuliahan maupun penyusunan skripsi diperlancar.

Terima kasih banyak kepada Sulfasyah,M.A.,Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memeberikan arahan, petunjuk, dan bimbingan selama kuliah hingga proses penyelesaian studi.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

Terima kasih pula Drs. H.Nursalam M.Si Penasehat Akademik atas bimbingan dan nasehat yang sangat berharga selama penulis menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Terima kasih kepada Kakanda Iisriani yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teman-teman Himpunan Pe' ' Mahasiswa Wajo Koperti Universitas muhammadiyah makassar dan Komisariat Gilireng yang telah banyak memeberikan motivasi, saran, dukungan serta pembelajaran kepada penulis.

Dengan penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan, oleh karna itu saran dan kritik akan selalu penulis harapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap skripsi ini dapat memebrikan manfaat baik bagi penulis maupun pihak lain yang membacanya. Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan berkah dari Allah swt,Amin.

Makassar, 2018

Siti Hajratul Awad

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA,KERANGKA PIKIR,DAN HIPOTESIS TINDAKAN	7
A.Kajian Pustaka.....	7
1.Penelitian Relevan.....	7
2.Pengertian Motivasi.....	8
3.Fungsi dan jenis Motivasi	12
4.Pentingnya Motivasi.....	13
5.Bentuk Motivasi	14
6. Pengertian Keluarga	15
7.Pengertian Pendapatan.....	15
8. Jenis Pendapatan	16
9. Pendapatan Orang Tua.....	17
10.Pengertian Belajar	18
11.Hasil Belajar.....	20
B. KERANGKA PIKIR.....	20
C. HIPOTESIS PENELITIAN.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A.Jenis Penelitian.....	24
B. Variabel Penelitian.....	25
C.Definisi Oprasional Variabel.....	25
D. Populasi.....	26
E. Sampel.....	26
F. Instrumen Penelitian.....	27
1. Angket.....	27
2. Dokumentasi	28

G. Prosedur Pengumpulan Data	28
H. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Analisis	35
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	54
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	61

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan sumber daya manusia merupakan penekanan dari tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (UU Sisdiknas) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Adanya UU RI No. 20 tahun 2003 dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah tetap menjadi prioritas dan orientasi untuk diusahakan perwujudan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan hasil belajar yang baik. Sekolah sudah menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai, oleh karena itu, siswa dituntut untuk belajar dan mencapai hasil yang diinginkan oleh guru.

Proses pendidikan terdiri dari Input, proses dan Output. Input merupakan siswa yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan output merupakan hasil dari proses yang dilaksanakan. Dari pelaksanaan proses pendidikan tersebut diharapkan dapat menghasilkan sumber daya

manusia yang berkualitas dan berdaya saing yang tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi dewasa ini.

Belajar adalah proses dari tidak tahu menjadi tahu. Belajar menurut teori behavioristik adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Menurut teori stimulus respons yang terpenting adalah masukan atau input yang berupa stimulus dan keluaran atau output yang berupa respon. Stimulus adalah apa saja yang diberikan oleh guru untuk membantu belajar, sedangkan respon adalah reaksi atau tanggapan terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.

Menurut Thorndike,(2005:21) Belajar adalah Proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indra sedangkan respon yaitu reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar yang juga dapat berupa pikiran,perasaan,atau gerakan/tindakan.

Hasil belajar akan tercapai apabila kedua hal tersebut berjalan dengan baik. Namun sering dijumpai banyak peserta didik tidak mampu mencapai hasil yang baik,karena banyaknya masalah-masalah yang sering terjadi pada anak baik faktor dari luar maupun dalam diri anak.Hal ini yang sering timbul dan merupakan pekerjaan berat bagi seorang guru.

Menurut Akbar yang dikutip oleh fajar kurniawan(2007:2) Kurangnya minat atau pun motivasi peserta didik sering menjadi kendala utama yang banyak terjadi,sehingga hasil belajar yang dicapai siswa tidak begitu baik dan menyebabkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru tidak maksimal.Motivasi adalah daya upaya yang

mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya pegerak dari subyek untuk melakukan sesuatu dalam suatu tujuan.

Motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep-konsep yang lain seperti minat, Konsep diri, sikap dan sebagainya sehingga dapat mempengaruhi peserta didik yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan ditampilkan oleh peserta didik. (Akbar 2013:3)

Menurut G.R Terry yang diterjemahkan oleh J Smith D.F.M (2003:130), motivasi dapat diartikan sebagai suatu usaha agar seseorang dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan semangat karena ada tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan Menurut Djamarah, (2000:114) "Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya. maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya".

Setelah melakukan pengamatan awal, menurut informasi dari beberapa guru wali kelas selalu motivasi, faktor pendapatan orang tua juga sangat mempengaruhi. Hasil belajar siswa. Tingkat pendapatan Orang Tua yang tidak menentu sering membuat peserta didik kurang maksimal dalam belajar. Hal ini disebabkan oleh fasilitas yang harus disiapkan oleh Orang Tua tidak terpenuhi sehingga peserta didik sering merasa minder dan malu terhadap teman sebayanya sendiri.

Disinilah dituntut peran seorang guru untuk mengatasi hal-hal seperti ini. selain itu, jika pendapatan Orang Tua peserta didik lebih dari cukup, sering membuat peserta didik merasa sangat disesialkan oleh Orang Tuanya sehingga membuat mereka manja dan tak mau melakukan apa-apa. Untuk itu diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan prestasi belajar siswa khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.

Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan pemahaman ini memerlukan minat dan motivasi.

Tanpa adanya minat menandakan bahwa siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Untuk itu, guru harus memberikan masukan dalam bentuk motivasi sehingga dengan bantuan itu peserta didik dapat keluar dari kesulitan belajar. sehingga nilai rata-rata mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diharapkan oleh guru diatas KKM.

Lingkungan keluarga sangat penting untuk perkembangan anak. dimana Orang Tua harus memperhatikan segala kebutuhan anak. Orang Tua harus memberikan nafkah yang cukup, dan mengetahui perkembangan anak dan adanya interaksi yang baik. Pendapatan ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anaknya, misalnya keluarga dan perekonomiannya cukup, menyebabkan lingkungan material yang dihadapi oleh anak di dalam keluarganya akan lebih luas, sehingga ia dapat kesempatan yang luas di dalam memperkenalkan bermacam-macam kemampuan

belajar Bahasa Indonesia didalam percakapan, yang mana kecakapan tersebut tidak mungkin dapat dikembangkan kalau tidak ada alat-alatnya.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut,peneliti sangat tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai"Pengaruh motivasi belajar dan tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SDN 276 Abbatireng Kecamatan Gillireng Kabupaten Wajo".

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah dibahas sebelumnya,masalah yang diangkat dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar siswa pada siswa terhadapap hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo?
2. Bagaimanakah pengaruh pendapatan orang tua siswa terhadapap hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupten Wajo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa pada siswa terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo?
- b. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan orang tua siswa terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupten Wajo?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi peneliti dan pendidikan pada khususnya dan bidang pendidikan pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa dapat digunakan sebagai tolak ukur hasil prestasi dalam belajar sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraih dan untuk meningkatkan hasil belajar kearah yang lebih baik
- b. Bagi guru sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pengawasan dan proses belajar mengajar
- c. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama menempuh studi perguruan tinggi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan dijadikan titik tolak penelitian kita. Berikut ini merupakan beberapa penelitian terdahulu yang oleh penulis dijadikan penelitian yang relevan. Terdapat tiga penelitian terdahulu dengan judul dan variabel yang berbeda-beda. Ketiga penelitian tersebut dilakukan ditempat penelitian yang berbeda dan dengan jumlah populasi serta sampel yang berbeda-beda pula.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan informasi dari guru selama ini, hasil belajar sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu: a) kurangnya motivasi peserta didik dan b) tingkat pendapatan orang tua. Melihat kondisi yang sangat memprihatinkan ini, akhirnya peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh kedua faktor tersebut terhadap hasil belajar peserta didik agar dapat merumuskan solusi atau tindakan pencegahan untuk mengatasi masalah.

Berdasarkan hasil penelitian Akbar 2013 yang berjudul "Pengaruh motivasi belajar dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI Sma Negeri 12 Semarang" Mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi dan disiplin belajar terhadap prestasi siswa. Semakin tinggi motivasi dan disiplin siswa maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian Subhan tahun 2007 yang berjudul "Pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI jurusan aktansi di SMK YPPM Boja" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan dan tingkat pendapat orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi tingkat pendidikan dan pendapatan orang tua maka semakin tinggi prestasi belajar siswa.

2. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata latin "movere" yang berarti dorongan atau menggerakkan. "motivasi sangat diperlukan dalam pelaksanaan aktivitas manusia karena motivasi merupakan hal yang dapat menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal"

Manusia mempunyai motivasi yang berbeda bergantung pada beberapa faktor seperti kepribadian, ambisi, pendidikan, dan usia. Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan Mc. Donald (dalam Hamalik, 200: 106).

Menurut Djamarah (2000:114) : Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.

Seseorang dikatakan berhasil dalam belajar apabila di dalam dirinya ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut sebagai motivasi.

Dengan motivasi orang akan terdorong untuk berusaha mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan, dan manfaatnya. Motivasi ini sangat penting bagi peserta didik karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan, serta menanggung resiko belajar.

Dalam kaitannya dengan belajar, motivasi sangat erat hubungannya dengan kebutuhan aktualisasi diri sehingga motivasi paling besar pengaruhnya pada kegiatan belajar peserta didik yang bertujuan untuk mencapai hasil belajar. Apabila tidak ada motivasi belajar dalam diri peserta didik, maka akan menimbulkan rasa malas untuk belajar baik dalam mengikuti proses belajar mengajar maupun mengerjakan tugas-tugas individu dari guru. Sedangkan peserta didik yang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan timbul minat yang besar dalam mengerjakan tugas, membangun sikap dan kebiasaan belajar yang sehat melalui penyusunan jadwal belajar dan melaksanakannya dengan tekun. Indikator dari motivasi menurut Dimiyati dan Mudjiono, (1994: 70) yaitu :

a. Cita-cita

Cita-cita adalah suatu target yang ingin dicapai. target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Munculnya cita-cita seseorang disertai dengan perkembangan, moral, kemauan, dan nilai-nilai kehidupan yang juga menimbulkan adanya perkembangan kepribadian.

b. Kemampuan belajar

Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda. Hal ini diukur melalui taraf perkembangan berpikir siswa. Siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit berbeda dengan siswa yang sudah sampai taraf perkembangan berpikir rasional. Siswa yang merasa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, akan mendorong dirinya berbuat sesuatu untuk mewujudkan tujuan yang ingin diperoleh dan sebaliknya yang merasa tidak mampu akan malas untuk berbuat sesuatu.

c. Kondisi Siswa

Kondisi siswa dapat diketahui dari kondisi fisik dan kondisi psikologis, karena siswa adalah makhluk yang terdiri dari kesatuan psikofisik. Kondisi fisik peserta didik lebih cepat diketahui dari pada kondisi psikologis, karena kondisi fisik lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis, karena kondisi fisik lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis.

d. Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur yang datang dari luar siswa yaitu lingkungan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat. lingkungan fisik sekolah, sarana, dan prasarana perlu ditata dan dikelola agar dapat menyenangkan dan membuat peserta didik merasa nyaman untuk belajar. Hamalik (2008: 195) Menjelaskan lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di dalam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu yang dapat mempengaruhi tingkah laku secara langsung maupun tidak langsung.

Lingkungan keluarga menurut Hasbullah (2012: 38) adalah lingkungan pendidikan yang pertama, Karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga sehingga didikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah Keluarga.

Menurut Ihsan (2005: 78) dalam dunia pendidikan lingkungan merupakan sebagai segala sesuatu yang berada diluar diri anak. Lingkungan teman sebaya merupakan unit sosial yang terdiri dari beberapa orang yang berkumpul dan berinteraksi yang mempunyai suatu norma yang dibuat dan dipatuhi secara bersama.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis adalah unsur-unsur yang keberadaanya didalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang lemah, dan bahkan hilang sama sekali misalnya gairah belajar, dan emosi siswa

f. Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya guru membelajarkan siswa adalah usaha guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan peserta didik mulai dari penguasaan materi, cara penyampaian, menarik perhatian peserta didik dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik.

2. Fungsi dan Jenis Motivasi

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam pembelajaran peserta didik.

Karena motivasi akan menentukan intensitas usaha yang dilakukan oleh peserta didik.

Umumnya peserta didik yang mempunyai motivasi yang tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki motivasi yang kurang. tentu saja hasil belajar yang dicapai akan berbeda pula.

Menurut Sardiman (2004:83) fungsi motivasi adalah:

- a. Mendorong manusia untuk melakukan. motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi pekerjaan, yaitu menentukan perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan. dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Dari pendapat diatas sangat jelas bahwa motivasi sangat penting dalam proses belajar-mengajar,karena motivasi dapat mendorong peserta didik untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar-mengajar.

Jenis-jenis motivasi belajar,menurut Sardiman AM (2001:88-89) motivasi ekstrinsik”:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu ada rangsangan dari luar,karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

b. Motivasi ekstrinsik merupakan motif yang aktif dan berfungsi karena adanya dari luar.

Pentingnya motivasi bagi siswa menurut Dimayati dan Mudjono, (1994:79)

Adalah:

- 1) Menyadarkan Kedudukan pada awal belajar,proses,dan hasil akhir belajar.
- 2) Menginformasikan tentang usaha belajar, bila dibandingkan dengan teman sebaya sebagai ilustrasi,terbukti kegiatan usahanya belum memadai, maka peserta didik akan berusaha setekun mungkin agar berhasil.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar, mengetahui bahwa dirinya belum belajar secara efektif, maka peserta didik akan mengubah perilaku belajarnya.
- 4) Membesarkan semangat belajar.
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.

3. Pentingnya Motivasi

Adapun pentingnya motivasi bagi peserta didik adalah:

- a. Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir belajar.
- b. Menginformasikan tentang usaha belajar.
- c. Mengarahkan kegiatan belajar
- d. Membesarkan semangat belajar
- e. Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.

Gejala kurang Motivasi belajar akan di manifestasikan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam tingkah laku. Beberapa contoh tingkah laku yang berhubungan dengan rendahnya motivasi adalah :

- a. Malas melakukan kegiatan belajar
- b. Bersikap acuh tak acuh, menentang dan sebagainya
- c. Melanjutkan hasil belajar yang rendah
- d. Menunjukkan tingkah laku sering membolos
- e. Menunjukkan gejala emosional yang tidak wajar

4. Bentuk motivasi

- a. Bentuk motivasi belajar ekstrinsik antara lain:
 1. Belajar memenuhi kewajiban
 2. Belajar demi menghindari hukuman
 3. Belajar demi memperoleh hadiah
 4. Belajar demi meningkat gengsi sosial
 5. Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang
 6. Belajar demi memperoleh pujian

b. Sedangkan bentuk belajar intrinsik antara lain:

1. Belajar karna ingin mengetahui seluk-beluk masalah selengkap-lengkapny.
2. Belajar karna ingin menjadi orang terdidik

3. Motivasi Belajar

- Menurut Syaodih (2007:61) Merupakan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan.

- Menurut Sardiman (2011:73) dalam kegiatan belajar pengertian motivasi adalah, “Keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, Sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”

4. Pengertian Keluarga

Pengertian keluarga dapat ditinjau dari dimensi hubungan darah dan hubungan sosial.keluarga dalam dimensi hubungan darah merupakan suatu kesatuan yang di ikat oleh hubungan darah satu sama lainnya.Berdasarkan dimensi tersebut keluarga dapat dibedakn menjadi keluarga besar dan keluarga kecil.Sedangkan dimensi hubungan sosial keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang di ikat oleh adanya saling berhubungan atau interkasi antara satu dengan yang lainnya

5. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah hasil kerja usaha. Winardi (2009:37) menjelaskan bahwa pendapatan adalah hasil berupa uang atau materi lainnya, yang dipakai di beberapa penggunaan kekayaan atau jasa-jasa manusia. pada dasarnya pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan memberikan kepuasan kepada pedagang agar dapat melanjutkan keinginan-keinginan dan kewajiban-kewajiban.

Menurut Rahman (2010:91) bahwa pendapatan adalah hasil uang atau keuntungan material yang timbul dari pemakaian kekayaan atau jasa-jasa atau memproduksi benda untuk terdapat permintaan bertenanga beli.

Sigit Purnomo (2009: 48) mengungkapkan bahwa pendapatan adalah semua penghasilan yang diterima oleh setiap orang dalam kegiatan ekonomi dalam suatu periode tertentu. Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah semua barang atau jasa yang diperoleh atau diterima seseorang atau masyarakat dalam suatu periode tertentu dan ada kalanya dinyatakan dalam skop individual yang sering disebut pendapatan perkapita.

Menurut Mardiasmo (2009:133) mengatakan bahwa "Pendapatan adalah seriap tambahan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, Baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun".

Menurut Maftukhah (2007: 47) mengemukakan bahwa pendapatan orang adalah penghasilan orang tua siswa berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dengan dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal dalam satu bulan dalam satuan rupiah.

6. Jenis Pendapatan

Pada dasarnya dikenal dua jenis pendapatan yaitu:

a. Pendapatan nasional

Pendapatan nasional adalah penghasilan yang diterima golongan masyarakat pemilik.

Faktor-faktor, pendapatan nasional terbagi atas;

1. Gross Nasional product (GNP) adalah produksi nasional total suatu negara atau output barang serta jasa-jasa dalam jangka waktu tertentu, yang dinilai dengan pasar dalam bentuk uang.
2. Netto nasional product (produk nasional bruto) adalah nilai pasar semua barang dan jasa tertentu. Biasanya satu tahun setelah di kurangi penyusutan untuk barang-barang modal.

b. Pendapatan perseorangan

Yang dimaksud pendapatan perseorangan adalah semua pendapatan atau penghasilan yang diperoleh seseorang dalam kegiatan ekonomi dalam waktu tertentu.

Pendapatan perseorangan terbagi atas:

1. Pendapatan Nominal, adalah pendapatan yang di dapatkan dalam bentuk uang.
2. Pendapatan Riil (Nyata) adalah pendapatan yang dihitung dari jumlah barang yang dapat dibeli dengan pendapatan.

7. Pendapatan Orang Tua

Pendapatan sejumlah uang tertentu yang diterima oleh seseorang sebagai balas jasa atau pengorbanan yang dilakukannya. Tinggi rendahnya pendapatan orang tua ditentukan oleh usaha yang dilakukan orang tua misalnya pekerjaan sebagai petani, pendapatannya akan bersumber dari hasil pertanian yang diolahnya.

Penghasilan atau pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas jasa yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atau sumbangan seseorang terhadap proses produksi, kongkernya penghasilan keluarga dapat bersumber pada usaha sendiri (perdagangan, mengerjakan sawah, menjalankan perusahaan sendiri), bekerja pada orang lain (baik di kantor atau diperusahaan sebagai pegawai atau karyawan) baik swasta maupun pemerintah.

Besarnya pendapatan Orang Tua adalah jumlah keseluruhan penghasilan yang diterima dalam bentuk uang atau bentuk lain yang dinilainya dapat diukur dengan uang dalam jangka waktu tertentu sebagai hasil pekerjaan yang dilakukannya. Jumlah atau besarnya pendapatan yang diterima orang Tua ini berbeda-beda sesuai dengan jumlah faktor yang dikorbankannya.

8. Pengertian Belajar

Menurut teori behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Dengan kata lain, belajar merupakan bentuk perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.

Menurut teori yang terpenting adalah masukan atau input yang berupa stimulus dan keluaran atau output yang berupa respon.

Adapun teori-teori lakunya. Menurut tokoh-tokoh aliran behavioristik adalah :

- a. Menurut Thomdike (1949 :81), belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus yaitu apa saja yang dapat merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan atau hal-hal lain yang dapat ditangkap melalui alat indra. Sedangkan respon adalah reaksi yang dimunculkan pesertadidik ketika belajar, yang juga dapat berupa pikiran, perasaan, atau gerakan / tindakan.
- b. Menurut Watson (2002: 119), belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon, namun stimulus dan respon yang dimaksud harus berupa tingkah laku yang dapat diamati dan dapat diukur.
- c. Edwin Guthrie menggunakan variabel hubungan stimulus dan respon untuk menjelaskan terjadinya proses belajar. Namun ia mengemukakan bahwa stimulus dan respon hanya bersifat sementara oleh sebab itu peserta didik perlu sesering mungkin diberikan stimulus agar hubungan antara stimulus dan respon bersifat lebih tetap.

Sedangkan menurut teori belajar kognitif lebih mementingkan proses belajar dari pada hasil belajarnya. Teori belajar kognitif mengemukakan bahwa tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Belajar merupakan perubahan persepsi dan pemahaman yang tidak selalu dapat terlihat sebagai tingkah laku yang nampak.

Piaget adalah tokoh psikologis kognitif lainnya. Menurut piaget perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetik ,yaitu suatu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis perkembangan sistem syaraf. Semakin bertambah umur seseorang semakin kompleks susunan sel sarafnya dan makin meningkat pula kemampuannya.

9. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan siswa yang diperoleh setelah belajar. Oleh karna itu, hasil belajar merupakan salah satu ukuran pemahaman siswa mendapatkan pelajaran disuatu sekolah,maka untuk mengetahui hal tersebut akan dilakukan pengukuran atau evaluasi hasil belajar. Hasil belajar dapat diartikan suatu tindakan atau proses belajar selama satu periode tertentu, merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui pemahaman dalam hal ini adalah hasil belajar matematika siswa. Pengertian hasil belajar menurut Dimayati (2000: 48) bahwa: "Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindakan belajar dan tindakan mengajar dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi.

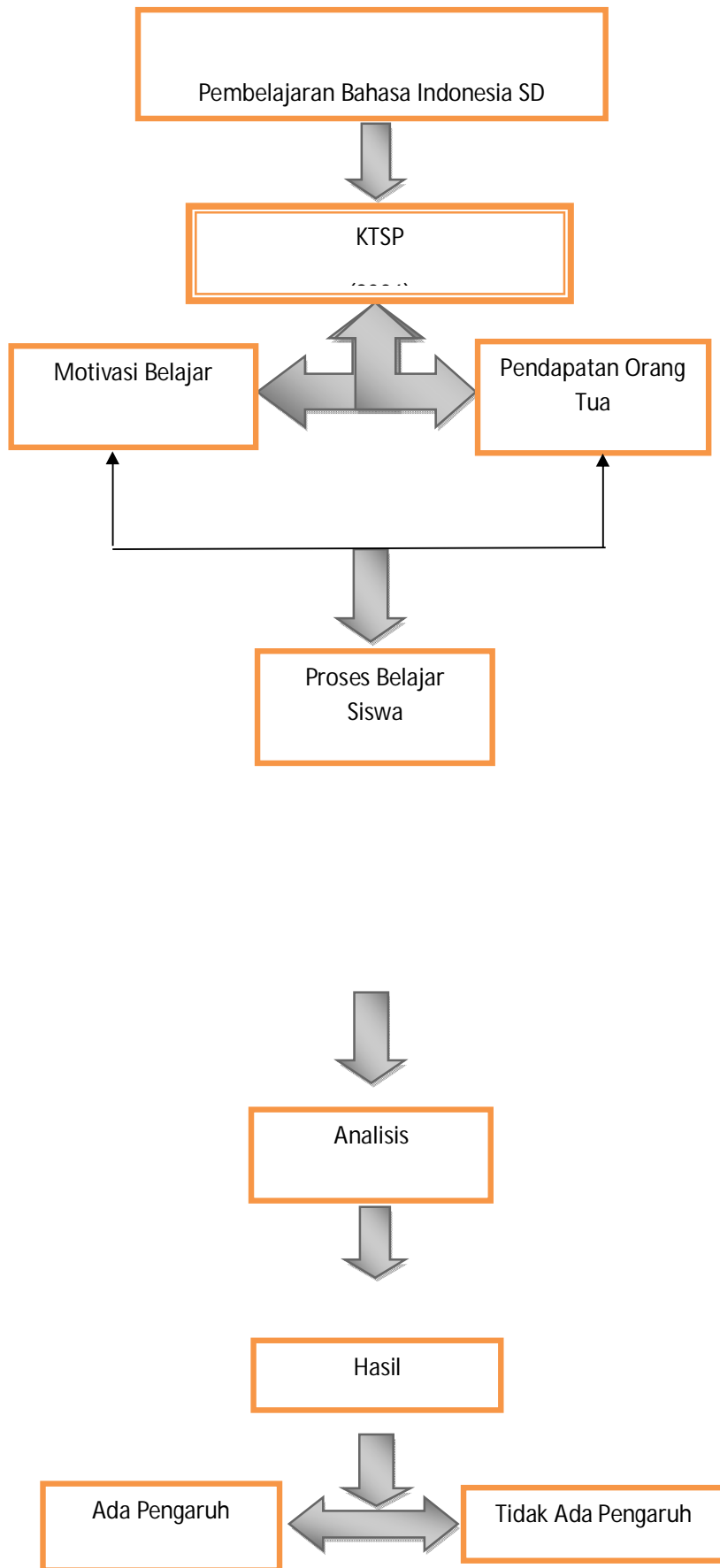
B. Kerangka Pikir

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang pokok dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pendidikan disekolah. Pada dasarnya hasil belajar dipengaruhi oleh banyak factor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun yang berasal dari luar diri siswa. Motivasi merupakan salah satu sikap atau prilaku yang harus dimiliki siswa. Menurut Djamarah motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat ia lakukan.

Unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi yaitu: cita-cita, kemampuan, belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, dan upaya guru membelajarkan siswa.(2000:89)

Tingkat pendapatan orang tua merupakan faktor keberhasilan dalam belajar. Penghasilan atau pendapatan keluarga adalah segala bentuk balas jasa yang diperoleh sebagai imbalan atau balas jasa atau sumbangan seseorang terhadap proses produksi, kongkretnya penghasilan keluarga dapat bersumber pada usaha sendiri(perdagangan, mengerjakan sawah, menjalankan perusahaan sendiri), bekerja pada orang lain (baik dikantor atau diperusahaan sebagai mempengaruhi tingkat pendapatan orang tua yaitu: pendapatan orang tua berupa uang atau barang, pemilikan kekayaan dan jenis tempat tinggal.

Kerangka pikir yang disusun oleh peneliti dari motivasi belajar (X1). Pendapatan orang tua (X2). Dan hasil belajar siswa (Y). Dimana motivasi belajar terdiri dari tingkat pendidikan, tingkat pendapatn dan pemilikan kekayaan, hasil belajar siswa.



Gambar 1 : Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah:

“Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan tingkat pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa SD Kelas IV. Ada dua cara dalam menyatakan hipotesis, yakni bentuk hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Nol berarti keberadaannya tidak ada. Disebut hipotesis nol (H_0) karena tidak ada pengaruh, tidak ada interaksi, tidak ada hubungan, dan tidak ada perbedaan. Tipe hipotesis lain adalah hipotesis alternatif (H_1), hipotesis ini adalah harapan yang berdasarkan teori.

Adapun hipotesis statistik dari penelitian ini yaitu :

1. Motivasi belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo.

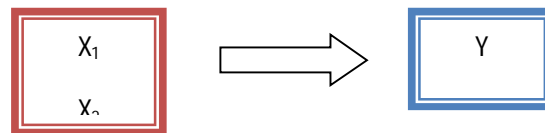
2. Tingkat pendapatan orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo.
3. Motivasi belajar siswa dan tingkat pendapatan orang tua secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Ex post Fakto*. Dimana *Ex post Fakto*, yakni suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan oleh peneliti. Dimana variabel X_1 mempengaruhi Y . Dengan desain penelitian dan penjelasan secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain penelitian

Keterangan :

X_1 = Motivasi Belajar

X_2 = Tingkat Pendapatan Orang Tua

Y = Hasil belajar Bahasa Indonesia siswa

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi dan angket. Dokumentasi untuk mengumpulkan data dari variabel tingkat pendapatan orang tua, tingkat pendidikan orang tua dan prestasi belajar, sedangkan angket untuk mengumpulkan data dari variabel tingkat pendapatan orang tua, tingkat pendidikan

orang tua dan disiplin belajar. Angket yang digunakan yaitu skala likert. Adapun daftar nilai rapor digunakan untuk mengukur prestasi belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

B. Variabel Penelitian

1. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.
2. Pendapatan orang tua merupakan penghasilan ataupun imbalan yang berupa barang ataupun jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.
3. Hasil belajar merupakan nilai dari suatu usaha yang dicapai oleh siswa

C. Defenisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a). Motivasi (X_1), yang dimiliki indikator : 1) Cita-cita, 2)Kemampuan belajar, 3) Kondisi siswa, 4) Kondisi lingkungan, 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar, 6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa.
- b). Pendapatan Orang tua (X_2), Pendapatan berupa uang atau penghasilan orang tua siswa.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo.

D. Populasi Dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau disebut juga universe (Ali, 1985: 54). Menurut Nawawi (2000:4) populasi adalah keseluruhan subyek yang terdiri manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sumber. Populasi juga merupakan keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2003:108).

Populasi dirumuskan sebagai "semua anggota sekelompok orang kejadian atau obyek yang telah dirumuskan secara jelas". Atau kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi (Fuchran, 2005:1993). Pada penelitian ini populasi yang ada ialah mencakup seluruh siswa kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo yang berjumlah 30 siswa. Dalam hal penentuan besarnya sampel yang akan diteliti, penulis berpedoman subjek dalam populasi kurang dari 100 maka semua diambil sebagai sampel, sehingga penelitian yang akan digunakan adalah penelitian populasi.

2) Sampel

Menurut Sugiyono (2014:91) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Paling memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian, dalam hal ini meneliti pengaruh motivasi belajar

siswa dan tingkat pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Sdn 276 ABBATIRENG Kabupaten Wajo. Adapun sampel penelitian yang dimaksud sebanyak 30 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 7 orang perempuan .

E. Instrumen Penelitian

1. Angket

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa angket atau kuesioner, Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual maupun kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku, Untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan angket ini, peneliti tidak harus bertemu langsung dengan subjek, tetapi cukup mengajukan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis untuk mendapatkan respon.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabanya sehingga responden tinggal memilih. Merupakan angket langsung, artinya responden menjawab tentang dirinya. Dipandang dari bentuknya merupakan *rating-scale* (skala bertingkat), yaitu: sebuah pernyataan diikuti kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua macam angket yaitu angket motivasi dan angket tingkat pendapatan orang tua. dan peneliti juga menggunakan tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Angket atau

questionnaire merupakan alat penelitian berupa daftar pertanyaan untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.

Arikunto (1998: 229) berpendapat, bahwa sebelum menyusun angket, peneliti hendaknya melakukan:

- a. Merumuskan tujuan yang akan dicapai dengan kuesioner
- b. Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan kuesioner
- c. Menjabarkan setiap variabel menjadi sub variabel yang lebih spesifik dan tunggal,
- d. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, sekaligus untuk menentukan teknis analisisnya.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan atau dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya dokumentar dari inisiatif terkait dengan cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan yang lainnya. Dalam penelitian ini data yang diambil melalui dokumentasi adalah jumlah siswa dan nilai rapor mata pelajaran bahasa indonesia semester genap tahun pelajaran 2017/2018 siswa kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun tahap-tahap dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan yaitu tahap permulaan suatu kegiatan sebelum peneliti mengadakan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data, misalnya membuat proposal skripsi, mengurus surat izin untuk mengadakan penelitian kepada pihak-pihak terkait.

Selanjutnya dilakukan penyusunan instrumen penelitian yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti berupa penyusunan skala.

b. Tahap Pelaksanaan

Hal yang dilakukan dalam hal ini yakni melakukan penelitian di lapangan guna memperoleh data konkrit dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu pemberian skala pada siswa.

c. Tahap pengolahan Data

Pada tahap ini, hal yang dilakukan adalah melakukan pengolahan data terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian disekolah dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

d. Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian yang akan dilakukan dalam bentuk finalisasi penelitian dengan menuangkan hasil pengolahan, analisis, dan kesimpulan tersebut kedalam bentuk tulisan yang disusun secara konsisten, sistematis dan metodologis.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010:29).

Penggunaan statistik deskriptif dalam hal ini berfungsi untuk menjawab permasalahan pertama dan kedua. Pada data statistik deskriptif ini, disajikan dengan tabel distribusi frekuensi melalui penjelasan sebagai berikut:

- 1). Rentang (RT) adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $RT = NT - NR$
- 2). Banyak kelas interval

$$\text{banyak kelas interval} = 1 + (3,3) \log n$$

- 3). Panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- 4). Menghitung rata-rata (mean) dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dengan:

X = Rata-rata variabel

f_i = Frekuensi untuk variabel

X_i = Tanda kelas interval variable

5). Menghitung simpangan baku (standar deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\left(\frac{\sum fi(x_i - \bar{x})^2}{n-1}\right)}$$

Dengan :

S_D = Standar Deviasi

F_i = Frekuensi untuk variabel

X_i = Tanda kelas interval variabel

\bar{X} = Rata-rata

N = Jumlah populasi

6). Kategorisasi

a). Motivasi belajar (X_1)

$$\text{Interval} = \frac{\text{jumlah soal} \times \sum \text{skor maksimum}}{\text{jumlah kategori}}$$

Tabel 3.1

Interval Variabel Motivasi

Kategori	Rendah	Kurang	Sedang	Cukup	Tinggi
Nilai	37-66,6	66,7-96,2	96,3-125,8	125,9-155,4	155,5-185

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel diatas, motivasi belajar siswa akan sangat rendah apabila nilai dari alat tes yang diujikan berada pada interval 37-66,6, akan berkategori kurang apabila berada pada interval 66,7-96,2, akan berkategori sedang apabila berada pada interval 96,3-125,8, akan berkategori cukup apabila berada pada interval 125,9-155,4, dan akan berkategori tinggi apabila berada pada interval 155,5-185.

b). Pendapatan orang tua(X₂)

Tabel 3.2

Kategori Tingkat Pendapatan Orang Tua

No.	Kategori (Rp)	Presentase
1	0 – 1.000.000	Rendah
2	1.100.000 – 2.000.000	Sedang
3	2.100.000-3.000.000	Tinggi
4	>3.000.000	Sangat Tinggi

Sumber : Data Diolah

c). Hasil belajar (Y)

Untuk mengkategorisasikan hasil belajar siswa, pedoman yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Depdiknas tahun 2003 yaitu:

Tabel 3.3

Kategori Hasil Belajar Siswa

Interval Nilai	Kategori Hasil Belajar
0-34	Sangat rendah
3.5-5.4	Rendah
6.5-70	Sedang
70-8.4	Tinggi
8.4-10	Sangat Tinggi

Sumber : Data Diolah

d). Analisis Statistik Inferensial

Statistik Inferensial digunakan untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis dimaksudkan hanya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dikelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo. Pengolahan data X_1 sekaligus disatukan untuk melihat besar kecilnya sumbangan(kontribusi) Variabel (X_1) Terhadap Variabel Y tersebut.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo, dapat diketahui dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, yaitu:

Uji persyaratan untuk Regresi Linear Sederhana

1). Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi. Masing-masing variabel penelitian. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji kolmogorof-Smirnof. Data dianalisis dengan bantuan computer program SPSS 17,00. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas lebih besar dari 0,05, maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2). Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengkaji terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas, yang dilakukan dengan menyelidiki besarnya korelasi antar variabel tersebut. Dengan mengetahui besarnya korelasi antar variabel bebas maka dapat diselidiki ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Jika r hitung lebih kecil dari 0,800 berarti tidak terjadi multikolinieritas, tetapi jika r hitung lebih besar dari atau sama dengan 0,800 berarti terjadi multikolinieritas. Kesimpulannya jika terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda tidak dapat dilakukan. Akan tetapi jika tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas maka uji korelasi ganda dapat dilanjutkan.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari [uji asumsi klasik](#) yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Dimana tingkat signifikannya dapat dilihat sebagai berikut :

1. Jika tingkat signifikan $< 0,05$ maka terjadi Heteroskedastisitas
2. Jika tingkat signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

4) Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear sederhana dapat menggunakan rumus;

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel Terikat (Hasil Belajar Siswa)

X_1 = Variabel bebas (Motivasi Belajar)

X_2 = Variabel bebas (Tingkat Pendapatan Orang Tua)

a = Koefisien regresi a

B = Koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat ditentukan dengan rumus berikut:

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis

1. Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada bagian ini akan dijabarkan mengenai karakteristik responden dalam bentuk tabel. Berdasarkan data yang telah didapat selama pengumpulan data, maka karakteristik responden akan dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
Laki-Laki	10	25 %
Perempuan	20	75 %
Total	30	100 %

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 10 orang atau 25 % sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebesar 20 orang atau 75 %.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

Dari data penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Motivasi Belajar (X1), Tingkat Pendapatan Orang Tua (X2) dan Variabel Terikat yaitu Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Y).

Untuk mendeskripsikan data dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka pada bagian ini disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan populasi dengan jumlah responden 30 siswa. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi Mean, Median, Modus, dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian.

Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

a. Motivasi Belajar

Variabel Motivasi Belajar menggunakan skala bertingkat (*likert*) dengan 4 alternatif jawaban yaitu skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Data Variabel Motivasi Belajar

Skor	Frekuensi	Presentase
41 – 43	1	3,3 %
44 – 46	1	3,3 %
47 – 49	4	13,3 %
59 – 52	8	26,7 %
53 – 55	8	26,7 %
56 – 58	8	26,7 %
Total	30	100 %

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.2 menjelaskan bahwa frekuensi data variabel motivasi belajar terdapat tiga interval yaitu 59 – 52, 53 – 55, dan 56 – 58 yang masing-masing mendapatkan presentase sebanyak 8 orang atau 26,7 % sedangkan sisanya berada pada interval 47 – 49 sebanyak 4 orang atau 13,3 % dan 44 – 46, 41 – 43 masing – masing sebanyak 1 orang atau 3,3 %.

b. Pendapatan Orang Tua

Data variabel pendapatan orang tua diperoleh melalui angket dengan mengisi pendapatan orang tua tiap bulan. Pendapatan pokok ayah dan ibu serta pendapatan sampingan ayah dan ibu dengan kemudian di jumlahkan menjadi satu sebagai pendapatan orang tua masing-masing responden yang berjumlah 30 siswa. Pengkategorian pendapatan orang tua secara rinci dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Kategori Pendapatan Orang Tua

Penghasilan	Frekuensi	Presentase	Kategori
0 -1.000.000	8	26,7 %	Rendah
1.100.000 – 2.000.000	7	23,3 %	Sedang
2.100.000 – 3.000.000	8	26,7 %	Tinggi
>3.100.000	7	23,3 %	Sangat Tinggi
Total	30	100 %	

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan data pada tabel 4.3 menjelaskan bahwa pendapatan orang tua kisaran Rp 0 – 1.000.000 sebanyak 8 orang atau 26,7 %, Rp 1.100.000 – Rp 2.000.000 sebanyak 7 orang atau 23,3 %, Rp 2.100.000 – Rp 3.000.000 sebanyak 8 orang atau 26,7 % dan penghasilan diatas Rp 3.100.000 sebanyak 7 orang atau 23,3 %.

c. Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Variabel hasil belajar bahasa indonesia diukur dengan model skala Likert dengan alternatif jawaban dimana kriteria penilaiannya adalah 1 untuk skor terendah dan 4 untuk skor tertinggi. Berikut tabel yang menjelaskan hasil belajar bahasa Indonesia siswa :

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Nilai	Frekuensi	Presentase
60 – 65	12	40 %
66 – 70	6	20 %
71 – 75	10	33,4 %
76 – 80	1	3,3 %
81 – 85	1	3,3 %
Total	30	100 %

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa nilai siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo terdiri dari 60 – 65 sebanyak 12 siswa atau 40 %, 66 – 70 sebanyak 6 orang atau 20 %, 71 – 75 sebanyak 10 orang atau 33,4 %, 76 – 80 sebanyak 1 orang atau 3,3 % dan 81 – 85 sebanyak 1 orang atau 3,3 %.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus Kolmogorov Smirnov pada program komputer. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai $Asymp.Sig \geq 5\%$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.80205137
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.678
Asymp. Sig. (2-tailed)		.748

Sumber : SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 4.5 menjelaskan bahwa tingkat signifikan sebesar 0,748 lebih besar dari 0,05 yang berarti data terdistribusi normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Pendapatan Orang Tua
Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.77452973
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.554
Asymp. Sig. (2-tailed)		.919

Sumber : SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa tingkat signifikan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,919 lebih besar dari 0,05 yang artinya data terdistribusi normal

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Motivasi dan Pendapatan Orang Tua
Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.71443994
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.628
Asymp. Sig. (2-tailed)		.825

Sumber : SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa data motivasi dan pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa secara parsial terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabelvariabel bebasnya. Hal ini mengakibatkan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas Motivasi dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	58.974	14.624		4.033	.000		
Motovasi	.203	.268	.142	.756	.456	.986	1.014
Pendapatan	-7.020E-07	.000	-.172	-.913	.369	.986	1.014

Sumber : SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa nilai tolerance 0,986 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 1,014 lebih kecil dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini pada dasarnya bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji Heteroskedastisitas Motivasi dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-12.812	7.692		-1.666	.107
Motovasi	.330	.141	.412	2.339	.087
Pendapatan	-6.426E-08	.000	-.028	-.159	.875

Sumber : SPSS Vesri 21

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa tingkat signifikan motivasi sebesar 0,087 dan pendapatan orang tua sebesar 0,875 masing-masing

lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian.

4. Uji Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua pada penelitian ini adalah analisis satu predictor dan, sedangkan pada hipotesis ke tiga adalah analisis regresi ganda dua predictor. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengujian Hipotesis I

Hipotesis pertama mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo. Teknik analisis untuk menguji hipotesis ini adalah teknik analisis regresi satu prediktor. Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Sederhana Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	55.800	14.163		3.940	.000
Motovasi	.231	.265	.162	.871	.391

Sumber : SPSS Versi 21

Pada tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa nilai Beta untuk motivasi sebesar positif 0,231 dan tingkat signifikan 0,391 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berpengaruh positif tidak signifikan.

Dengan hasil ini maka hipotesis pertama yang mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo ditolak.

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Motivasi Belajar
Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.162 ^a	.026	-.008	5.905

Sumber : SPSS Versi 21

Pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa kontribusi motivasi hanya sebesar 2,6 % terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan 97,4 % dipengaruhi oleh faktor lain.

b. Pengujian Hipotesis II

Hipotesis kedua mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo. Teknik analisis untuk menguji hipotesis ini adalah teknik analisis regresi satu prediktor. Adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Sederhana Tingkat Pendapatan Orang Tua
Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	69.909	2.078		33.637	.000
Pendapatan	-7.700E-07	.000	-.189	-1.017	.318

Sumber : SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa nilai Beta sebesar -7,700 dan tingkat signifikan 0,318 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Angka negatif menandakan hubungan yang tidak searah, yang artinya jika tingkat pendapatan orang tua meningkat maka hasil belajar siswa menurun. Dengan hasil ini, maka hipotesis kedua yang mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo ditolak.

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Tingkat Pendapatan Orang Tua
Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.189 ^a	.036	.001	5.877

Sumber : SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa kontribusi pendapatan orang tua hanya sebesar 3,6 % terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sedangkan 96,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

c. Pengujian Hipotesis III

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan pendapatan orang tua secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo yang di uji menggunakan regresi linear berganda. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Berganda (Anova)
Pengaruh Motivasi dan Tingkat Pendapatan Orang Tua
Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	55.710	2	27.855	10.794	.000 ^b
Residual	946.990	27	35.074		
Total	1002.700	29			

Sumber : SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 4.14 maka dapat dijelaskan bahwa tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan tingkat pendapatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan hasil ini hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan pendapatan orang tua secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo diterima.

Tabel 4.15
Hasil Uji Regresi Linier Berganda (*Coefficients*)
Pengaruh Motivasi dan Tingkat Pendapatan Orang Tua
Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	58.974	14.624		4.033	.000
Motivasi	.203	.268	.142	.756	.456
Pendapatan	-7.020E-07	.000	-.172	-.913	.369

Sumber : SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 4.15 maka diperoleh hasil rumus regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 58,974 + 0,203X_1 - 7,020X_2$$

Nilai constant bernilai 58,974 artinya jika nilai motivasi belajar dan pendapatan orang tua tetap maka hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia bernilai 58,974 atau dapat dibulatkan menjadi 59. Sedangkan pada variabel motivasi (X_1) bernilai positif 0,203 dan tingkat signifikan 0,456 lebih besar dari 0,05, yang artinya variabel motivasi belajar berpengaruh positif tidak signifikan (searah). Pada variabel tingkat pendapatan orang tua (X_2) bernilai negatif 7,020 dan tingkat signifikan 0,369 lebih besar dari 0,05, yang artinya variabel tingkat pendapatan orang tua berpengaruh negatif tidak signifikan (berlawanan). Sehingga dengan hasil ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan pendapatan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo ditolak.

Tabel 4.16
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
Motivasi Belajar dan Tingkat Pendapatan Orang Tua
Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.518	.470	5.922

Sumber : SPSS Versi 21

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dijelaskan bahwa kontribusi motivasi belajar dan tingkat pendapatan orang tua hanya sebesar 51 % terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan 49 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif tidak signifikan. Dengan hasil ini maka hipotesis pertama yang mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo ditolak. Artinya jika motivasi siswa ditingkatkan akan berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk memaksimalkan hasil belajar siswa, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor intern dan ekstern. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Di dalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu : faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2007) yang meneliti Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang, dengan hasil penelitian yang

mengatakan motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto (2015) dengan hasil penelitian bahwa motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat untuk keperguruan tinggi.

2. Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orang tua berpengaruh negative dan tidak signifikan. Angka negative menandakan hubungan yang tidak searah, yang artinya jika tingkat pendapatan orang tua meningkat maka hasil belajar siswa menurun. Dengan hasil ini, maka hipotesis kedua yang mengatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendapatan orang tua terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN Abbatireng Kabupaten Wajo ditolak.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dikelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo, siswa yang tingkat pendapatan orang tuanya tinggi tidak terlalu memperhatikan materi yang diberikan oleh guru. Tingkat pendapatan orang tua merupakan salah satu factor yang dapat meningkatkan hasil belajar, hanya saja tingkat pendapatan orang tua tidak selamanya berpengaruh baik jika tidak dibarengi dengan perhatian lebih oleh orang tuanya. Hal ini sangat penting dikarenakan siswa yang duduk dibangku kelas IV masih memerlukan perhatian dari orang tuanya agar tidak mudah terpengaruh dengan suasana lingkungan yang dapat mempengaruhi pola pikir anak.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Darnis (2013) dengan hasil penelitian tingkat pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa XI DI SMA Negeri 12 Sijunjung. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto (2015) dengan hasil penelitian tingkat pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.

3. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo.

Hasil penelitian mengatakan bahwa motivasi belajar dan tingkat pendapatan orang tua secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar dan pendapatan orang tua secara bersamaan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo diterima.

Hal ini dikarenakan adanya motivasi siswa dan ditambah lagi dengan fasilitas yang diberikan oleh orang tuanya, akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Tingginya tingkat pendapatan orang tuanya akan memudahkan siswa untuk belajar, dalam hal ini dengan orang tua dapat memfasilitasi anaknya agar lebih mudah belajar apalagi dengan bertambah canggihnya teknologi untuk sekarang ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyanto (2015) dengan hasil penelitian motivasi belajar dan tingkat pendapatan orang tua berpengaruh positif terhadap minat siswa untuk ke perguruan tinggi.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat dapat maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi berpengaruh positif tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo, yang bernilai positif 0,203 dan tingkat signifikan 0,456 lebih besar dari 0.05 yang artinya variabel motivasi belajar berpengaruh positif tidak signifikan(searah)
2. Tingkat pendapatan orang tua berpengaruh negative tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo, yang bernilai negatif 7,020 dan tingkat signifikan 0,369 lebih besar dari 0,05 yang artinya variabel tingkat pendapatan orang tua berpengaruh negative tidak signifikan(berlawanan).
3. Motivasi belajar dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo, yang bernilai sebesar 51% terhadap hasil belajar siswa dala mata pelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan 49% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Adapun saran yang diberikan penulis pada penelitian kali ini antara lain :

1. Bagi siswa diharapkan mempergunakan fasilitas yang diberikan oleh orang tuanya dengan baik untuk meningkatkan motivasi belajar agar hasil yang didapatkan dapat sesuai harapan orang tua.
2. Bagi guru senantiasa selalu memberikan motivasi dan arahan agar bersemangat dalam belajar
3. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan program-program seperti beasiswa bagi anak berprestasi agar siswa termotivasi dalam belajar dan mendapatkan hasil yang maksimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian dengan menambahkan indikator yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang tidak diteliti pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Zainal.2013. *Hubungan Tingkat Pendapatan Orang Tua dengan Tingkat Pendidikan Anak*. Skripsi. Makassar: UNM
- Ali. 1985. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategis*. Bandung: Angkasa
- Arikunto, Suharsimi. 2010.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ariyanto, Elfin Ardi. 2015. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Kelas XI SMA I Jogonalan Untuk Melanjutkan Ke Jenjang Perguruan Tinggi Tahun Ajaran 2015/2016*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Dimiyati,Mudjono .1994.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimayati, Mahmud. 2000. *Psikologi Suatu Pengantar*. Yogyakarta: BPFE
- Djamarah,Syiful Bahri. 2000. *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka cipta
- Gr.Terry.2003. *Prinsip-prinsip manajemen*.Terjemahan J. Smith D.F.M. jakarta:Bumi aksara
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo
- Ihsan. 2005. *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka cipta
- Mardiosmo. 2009. *Perpajakan*.Yogyakarta: RajGrafindo
- Maftukhah. 2007. *Penghsilan satuan rupiah*. Jakarta:RajaGrafindo
- Nawawi. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Bandung
- Purnomo, Sigit. 2009. *Manajemen Penghasilan*. Bandung: Bumi aksara
- Rahman,Abdur. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka cipta
- Sardiman, A. M. 2001.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sardiman.2004. *Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo

Sardiman. 2011. *Motivasi Pendidikan* . Jakarta: RajaGrafindo

Setyowati. 2007. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang*. Skripsi Fakultas Ekonomi : Universitas Semarang.

Sumber SPSS Versi 21

Syaodih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: RemajaRosdakarya

Thorndike. 2005. *Stimulus Pembelajaran*. Amerika:Thorndike

Watson. 2002. *Proses Interaksi Belajar*. Amerika: Watson

Winardi. 2009. *Asas-asas Manajemen*. Bandung

Angket Motivasi Belajar Siswa

Belajar Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda

(√) pada salah satu alternative jawaban menurut keadaan anda:

SL :Selalu

SR :Sering

JR :Jarang

TP :Tidak Pernah

NO	PERTANYAAN	SL	SR	JR	TP
1	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas sekolah				
2	Apabila mendapat tugas dari guru, saya mengulur-ulur waktu untuk mengerjakan				
3	Saya mengeluh dengan tugas sekolah yang diberikan oleh guru				
4	Jika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya berusaha semaksimal mungkin untuk memecahkannya				
5	Saya menanyakan materi yang belum saya pahami kepada guru atau teman				
6	Apabila nilai saya menurun maka saya akan berusaha memperbaiki				
7	Keinginan saya besar untuk memahami materi setiap pelajaran				
8	Saya akan berusaha focus terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru				
9	Saya merasa senang jika dapat mengerjakan tugas dengan cepat dan benar				
10	Saya lebih senang memahami materi sendiri dari pada bertanya kepada teman				
11	Saya malas mengerjakan tugas sendiri				
12	Saya mencontek teman ketika ujian				
13	Saya bosan apabila guru memberikan tugas yang pernah diberikan sebelumnya				
14	Saya tidak merasa bosan apabila guru memberikan tugas yang bervariasi				
15	Pada saat diskusi kelas saya berusaha mempertahankan pendapat saya				
16	Saya malas mengutarakan pendapat di depan temanteman				
17	Dalam mengerjakan tugas, saya tidak mudah terpengaruh oleh jawaban teman				
18	Saya tidak mengerjakan tugas sendiri karena lebih				

	percaya dengan jawaban teman dan tidak percaya diri dengan jawaban saya sendiri.				
19	Walaupun tidak ada tugas dari guru saya berusaha mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku pelajaran				
20	Jika saya mampu mengerjakan soal yang mudah, saya ingin mengerjakan soal yang lebih sulit				
21	Dalam belajar, saya suka mencari permasalahan untuk dipecahkan				

Angket Tingkat Pendapatan Orang Tua

a. Pendapatan pokok

NO	SUMBER PENGHASILAN	JUMLAH PENDAPATAN PER BULAN (Rp)	
		Ayah	Ibu
1	Karyawan		
2	Petani		
3	Pedagang		
4	Buruh		
5	Wiraswasta		
6	PNS/TNI/Polri		
	Lain-lain (.....)		

b. Pendapatan Tambahan

NO	SUMBER PENGHASILAN	JUMLAH PENDAPATAN PER BULAN (Rp)	
1	Pendapatan Sewa		
2	Pendapatan Sewa		
3	Peternakan		
4	Perdagangan		
5	Lain-lain (.....)		

Lampiran Proses Siswa Menjawab Pertanyaan yang diberikan

Kelas VI a







RIWAYAT HIDUP PENULIS



Siti Hajratul Aswad, lahir di Labempa, Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan pada tanggal 07 Desember 1996. Anak ke satu dari tiga bersaudara dari pasangan Syamsu Alam dan Sudarti S. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2002 disekolah dasar(SD) Negeri 276 Abbatireng, Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo. Dan tamat pada tahun 2008. Pada tahun 2008, penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Gilireng Kecamatan Gilireng Kabupaten Wajo dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Wajo Kecamatan Maniangpajo Kabupaten Wajo dan tamat pada tahun 2014. Tahun 2014, Penulis terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan menyelesaikan Judul skripsi pada tahun 2018: “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Tingkat Pendapatan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 276 Abbatireng Kabupaten Wajo”.